

Aktivitas 1.3 Periodisasi Arkeologi

MASA PRAAKSARA BERDASAR ARKEOLOGI

Arkeologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari kehidupan di masa lalu dan mengetahui kehidupan manusia berdasarkan peninggalan – peninggalan yang ada. Sedangkan arkeologi prasejarah adalah sub bidang ilmu arkeologi yang mempelajari kebudayaan manusia di zaman prasejarah, yang berawal sejak keberadaan manusia di muka bumi dan berakhir pada masa dikenalnya tulisan.

Pembagian zaman prasejarah berdasarkan arkeologinya adalah sebagai berikut.

A. Zaman Batu

Zaman batu terjadi sebelum pengenalan logam dan berbagai alat – alat kebudayaan masih dibuat dari batu selain kayu dan tulang. Zaman batu dibagi lagi menjadi beberapa bagian atau periode yaitu:

1. Zaman Paleolitikum (Zaman Batu Tua)

Zaman Paleolitikum adalah pembagian zaman batu pada masa prasejarah berdasarkan arkeologi. Paleolitikum artinya zaman batu tua yang ditandai dengan penggunaan perkakas atau alat pada manusia zaman batu yang masih berbentuk sederhana serta primitif dan kasar oleh Manusia Pendukung Zaman Paleolitikum (Zaman Batu Tua).

Ciri – ciri manusia zaman Paleolitikum adalah sebagai berikut:

- Hidupnya berkelompok dan tinggal di sekitar aliran sungai, gua atau tinggal di atas pohon.
- Mereka mengandalkan makanan dari alam dengan teknik food gathering dan berburu.
- Mereka hidup nomaden yaitu selalu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.
- Jenis manusia purba yang hidup di zaman Paleolitikum yaitu *pithecanthropus erectus*, *pithecanthropus robustus*, *meganthropus palaeojavanicus*.

Kebudayaan Pacitan dengan manusia purba *pithecanthropus* dan kebudayaan Ngandong dengan manusia purba *Homo Wajakensis* serta *Soloensis* adalah kedua jenis kebudayaan yang dihasilkan pada zaman ini.



Gambar 3 : Kampak Perimbis dan Alat Serpih

2. Zaman Mesolithikum (Zaman Batu Tengah)

Zaman ini diperkirakan mulai pada akhir zaman es yaitu sekitar 10 ribu tahun yang lalu. Diperkirakan manusia pada zaman ini adalah bangsa Melanoside yang menjadi nenek moyang orang Papua, Semang, Aeta, Sakai dan Aborigin. Masyarakat pada masa prasejarah berdasarkan arkeologi ini masih hidup nomaden dan melakukan food gathering, berburu dan menangkap ikan, tinggal di gua – gua di bawah bukit karang (kebudayaan abris sous roche), menghasilkan artefak manusia purba berupa alat – alat batu kasar, dan terdapat penemuan bukit – bukit kerang setinggi 7 meter di pinggir pantai (Kjokkenmodinger) yang diperkirakan merupakan sampah dapur. Alat – alat yang ditemukan pada zaman ini adalah kapak genggam (pebble), kapak pendek (hache coure), pipisan (batu penggiling), dan kapak – kapak yang terbuat dari batu kali yang dibelah. Ada juga lukisan atau coretan di gua dan alat – alat kesenian. Peninggalan zaman mesolithikum banyak ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Flores.



Gambar 4 : abris sous roche

3. Zaman Neolitikum (Zaman Batu Muda)

Ciri – ciri utama yang terdapat pada zaman prasejarah berdasarkan arkeologi ini adalah peralatan batu yang sudah diperhalus sehingga tidak lagi berupa alat yang kasar. Contohnya kapak persegi seperti beliung, torah dan pacul banyak ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan. Lalu ada juga artefak di Indonesia berupa kapak batu atau kapak persegi berleher dari Minahasa, perhiasan dari Jawa, pakaian dari kulit kayu, tembikar yang ditemukan di Sumatera, Jawa, Melolo. Zaman batu muda di Indonesia dimulai sekitar tahun 1500 SM. Cara hidup manusia purba di zaman ini sudah beralih ke food producing dengan beternak dan bercocok tanam, mulai menetap di rumah – rumah panggung untuk menghindari bahaya dari binatang buas. Bahkan telah mulai membuat lumbung – lumbung untuk menyimpan padi atau gabah.



Gambar 5 : Kapak Persegi

4. Zaman Megalitikum (Zaman Batu Besar)

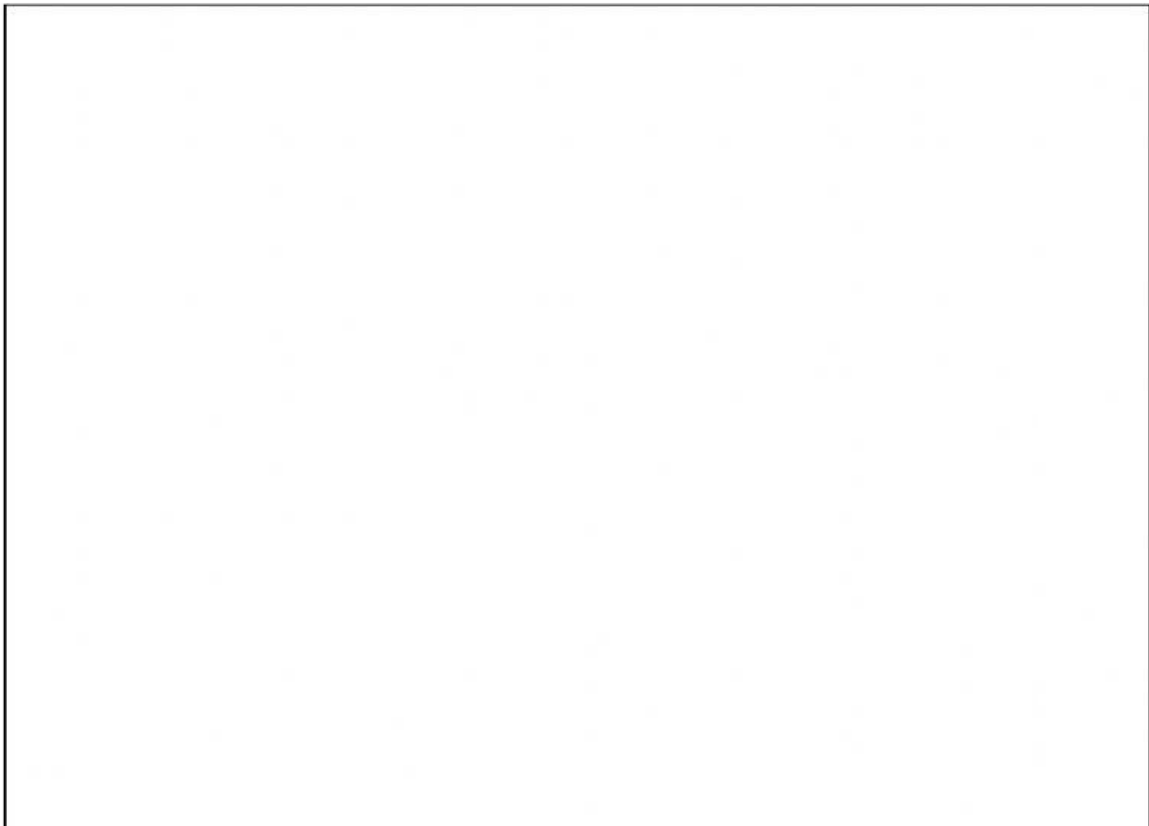
Pada zaman ini ditemukan peralatan manusia yang terbuat dari batu – batu besar yang menunjukkan bahwa pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan terhadap roh nenek moyang (animisme) dan kepercayaan pada kekuatan gaib yang ada pada segala sesuatu (dinamisme). Peninggalan bersejarah zaman Megalitikum yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut berada dalam bentuk menhir, dolmen, sarkofagus, arca, kubur batu dan punden berundak. Mereka juga sudah belajar untuk memperlakukan orang yang meninggal dengan penuh hormat, terbukti dengan adanya sarkofagus batu dan kubur batu tersebut.

B. ZAMAN LOGAM

Menurut perkembangannya di dunia, zaman logam dibedakan menjadi tiga, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Masyarakat di Indonesia hanya mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi karena benda-benda purba berbahan tembaga tidak ditemukan di Indonesia. Adapun benda-benda purbakala berbahan logam yang ditemukan di Indonesia antara lain yaitu kapak corong (kapak yang menyerupai corong), nekara, moko, bejana perunggu, manik-manik, cendrasa (kapak sepatu).

Setelah anak-anak mengetahui sekilas mengenai Periode Arkeologi, silahkan kerjakan latihan berikut sebagai pendalaman materi ! Baca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/Mts Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 200-207 sebagai penambah pemahaman.

Perhatikan Video Berikut !



Tulis Nama Kelompok :

Aktivitas Kelompok

No	Nama	Fungsi	Daerah Ditemukan
1	 Nama :		
2	 Nama :		
3	 Nama :		
4	 Nama :		
5	 Nama :		

Hasil Budaya	Fungsi	Daerah Penemuan
Kapak corong		
Candarasa		
Nekara		
Bejana perunggu		
Arca/patung		